

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Pemerintah sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusia, salah satu cara yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu para pendidiknya melalui latihan, kursus, dan seminar loka karya baik ditingkat daerah maupun nasional.

Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan cita-cita di atas dilakukan dengan menetapkan standar-standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan di antaranya standar isi dan standar kompetensi lulusan yang dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Melalui lembaga pendidikan dalam proses mempengaruhi peserta didik akan menimbulkan perubahan secara bertahap dan menyeluruh ke arah peningkatan kualitas manusia Indonesia, agar berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka ditempuh upaya melalui berbagai jalur pendidikan baik formal maupun non formal, salah satunya melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan, tujuannya pun bersifat mendidik untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih.

Dalam pelaksanaannya, aktifitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, dan melalui pengalaman itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktifitas jasmani yang erat kaitannya dengan gerak manusia. Gerak bagi manusia sebagai aktifitas jasmani merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan (fisik dan psikis).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di sekolah. Mata pelajaran ini berorientasi pada pelaksanaan misi pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembiasaan perilaku hidup sehat. Tujuan yang ingin dicapai dalam mata pelajaran ini adalah “membantu peserta didik untuk kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani” Dari berbagai bentuk dan macam kegiatan pendidikan jasmani di sekolah salah satunya yaitu senam lantai.

Senam lantai (flour exercise) adalah satu bagian dari rumpun senam, sesuai dengan dengan istilah Lantai, maka gerakan-gerakan senam yang dilakukan di atas yang beralasan matras atau permadani atau sering juga disebut dengan istilah latihan bebas, sebab pada waktu melakukan gerakan atau latihannya. Salah satu materi dari senam lantai adalah roll belakang (berguling ke belakang). Yang dimaksud dengan roll belakang (berguling ke belakang) ialah gerakan badan berguling ke arah belakang

melalui bagian belakang badan mulai dari pinggul bagian belakang, pinggang, punggung, dan tengkuk.

Dari hasil pengamatan pada siswa kelas Pada Siswa kelas III SD N Gedung Harapan Jati Agung Lampung Selatan, bahwa gerak dasar sikap roll belakang dalam kategori rendah, Hal ini dilihat pada saat siswa melakukan gerak dasar roll belakang siswa masih jajuh kekiri atau kekanan bahkan ada yang sama sekali tidak bisa melakukan roll belakang, ini disebabkan karena kurangnya penggunaan alat bantu dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa melakukan pembelajaran gerak dasar roll belakang. Sehingga hasil belajar siswa masih rendah.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Dengan Alat Bantu Pada Siswa Kelas III SD N Gedung Harapan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya penggunaan alat bantu dalam proses pembelajaran roll belakang.
2. Kurangnya kemampuan siswa melakukan keterampilan gerak dasar roll belakang.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan gerak dasar roll belakang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Dengan Alat Bantu Pada Siswa Kelas III SD N Gedung Harapan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka penelitian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang dapat ditingkatkan dengan menggunakan alat bantu Pembelajaran Pada Siswa Kelas III SD N Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Meningkatkan penggunaan alat bantu dalam proses pembelajaran gerak dasar roll belakang pada Kelas III SD N Gedung Harapan Jatiagung Lampung Selatan.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar roll belakang pada siswa Kelas III SD N Gedung Harapan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.
- c. Untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya keterampilan gerak dasar roll belakang pada siswa kelas III SD N Gedung Harapan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Penulis

Sebagai salah satu sarana untuk peningkatan pembelajaran senam lantai salah satunya roll belakang.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar roll belakang dan untuk meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar roll belakang.

c. Mahasiswa Penjaskes S1 Dalam Jabatan

Sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar roll belakang dalam pembelajaran senam lantai.

d. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu pembelajaran senam lantai.

G. Ruang Lingkup Penelitian.

Obyek penelitian : Memberikan peningkatan keterampilan gerak

Roll belakang dalam pembelajaran senam lantai.

Subyek peneliti : Siswa Kelas III SD N Gedung Harapan Jati Agung Lampung

Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Tempat Penelitian : Lapangan SD N Gedung Harapan Jati Agung Lampung Selatan.

